



Sanksi Sosial Bagi Pelanggar Prokes di Kecamatan Umbulharjo

YOGYA, TRIBUN - Wilayah Kecamatan di Kota Yogyakarta mulai memberlakukan penegakan protokol kesehatan (Prokes) Covid-19 bagi warga setempat. Alhasil, sejumlah warga yang kedapatan melanggar ditindak dengan penerapan sanksi sosial.

"Sebelumnya kami sudah menerapkan sosialisasi dan imbauan protokol kesehatan. Pada pekan ini tahapan selanjutnya adalah penegakan," kata Kepala Seksi (Kasi) Pemerintahan dan Trantibmas Kecamatan Umbulharjo, Joko Saptono, saat ditemui di Kelurahan Semaki Kulon, Selasa (29/9).

Dari dua hari pelaksanaan kegiatan penegakan itu, pihaknya mendapati warga masih membandel dengan tidak memakai masker saat beraktivitas di luar rumah. Sedikitnya belasan pelanggar dihukum dengan menyapu jalan dan trotoar. "Kemarin di Pandeyan kami tindak sebanyak 4 orang dan sekarang di Semaki ada 11 yang terjaring," katanya.

Sejumlah pelanggar di data dan diimbau untuk tidak melakukan pelanggaran protokol kesehatan saat beraktivitas di luar ruangan. Selain itu, pihaknya juga meminta kepada individu yang terjaring agar berinisiatif untuk menerapkan protokol kesehatan secara mandiri.

Joko mengklaim, penegakan protokol kesehatan Covid-19 di kecamatan se-

tempat tidak hanya menyasar pada individu melainkan ikut pula diberlakukan kepada pengelola dan pelaku usaha.

"Tetap berjalan, itu kan semua sesuai dengan surat edaran dari Pemkot. Kami verifikasi dulu apa sesuai atau tidak. Kami monitor terus dan tidak dilepas begitu saja," katanya.

Berdasarkan data harian perkembangan kasus Covid-19 Pemkot Yogyakarta, hingga 28 September 2020 terdapat 1.298 pasien suspek Covid-19 di wilayah setempat. Dari jumlah itu, Kecamatan Umbulharjo menjadi wilayah tertinggi dengan jumlah kasus suspek kumulatif mencapai 215.

Joko menyampaikan, pada kesempatan itu pihaknya juga menggandeng sejumlah instansi lain yakni TNI/Polri, BPBD setempat, Sat Pol PP Kota Yogya, dan Tagana, maupun unsur kelurahan. "Kami menyasar titik-titik dimana kepadatannya cukup ramai ya dan lalu lintas cukup tinggi. Saat ini penegakan menyasar pelanggar individu," imbuhnya.

Sosialisasi

Camat Umbulharjo, Rumpis Trimintarta mengaku telah memberlakukan aturan yang cukup ketat dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di wilayah setempat. Selain sosialisasi dan penegakan aturan protokol kesehatan Covid-19, pihaknya juga terus me-

lakukan koordinasi kebijakan dengan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkot Yogya guna menekan angka penyebaran Covid-19 di wilayah itu.

"Tentu kami merasa prihatin dengan temuan bahwa Kecamatan Umbulharjo menjadi wilayah tertinggi kasus akumulasi suspek Covid-19. Tapi kami tetap berusaha, semua tahapan terkait dengan percepatan penanganan Covid-19 berusaha kami optimalkan," kata Rumpis.

Dia menyebut, tindakan pencegahan juga dilakukan kepada para mahasiswa luar daerah yang tengah menempuh pendidikan di Yogyakarta khususnya area Umbulharjo. Meski sejumlah kampus yang berada di Umbulharjo masih menerapkan pembelajaran jarak jauh, namun beberapa universitas telah melakukan penjajakan untuk segera menerapkan pembelajaran tatap muka dengan aturan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat.

"Nantinya tentu pedoman kami adalah SE Walikota terkait dengan protokol kedatangan mahasiswa luar daerah di masa pandemi. Dalam aturan itu ada sejumlah syarat yang kami pikir telah disesuaikan dengan pencegahan Covid-19. Tinggal pengawasan saja di kecamatan bagaimana dan koordinasi dengan pihak kampus," katanya. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005